

# **Peran *Environmental Identity* Terhadap Sikap Pariwisata Yang Berkelanjutan Pada Masyarakat Yang Tinggal di Desa Tuk-Tuk, Samosir, Sumatera Utara**

**Nikki Lauda<sup>1)</sup>, Christiawan<sup>2)</sup>, Nathalie Fransisca<sup>3)</sup>, Claresta Kangginata<sup>4)</sup>**

Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia (Nikki Lauda<sup>1)</sup>  
Email : joenikkisomchai@gmail.com

Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia (Christiawan<sup>2)</sup>  
Email : Chrisjuntak10@gmail.com

Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia (Nathalie Fransisca<sup>3)</sup>  
Email : Nathalieidk3@gmail.com

Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia (Claresta Kangginata<sup>4)</sup>  
Email : clarestakangginata37@gmail.com

## **INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan *environmental identity* terhadap sikap pariwisata yang berkelanjutan pada masyarakat yang tinggal di Desa Tuk-Tuk, Samosir, Sumatera Utara. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara *environmental identity* dengan sikap pariwisata yang berkelanjutan pada masyarakat yang tinggal di Desa Tuk-Tuk, Samosir, Sumatera Utara. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 301 penduduk Desa Tuk-Tuk Siadong, Simanindo, Samosir yang didapatkan melalui tabel Isaac dan Michael dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Teknik dalam pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, data penelitian dikumpulkan menggunakan skala sikap terhadap pariwisata yang berkelanjutan dengan 32 butir aitem dan skala *environmental identity* dengan 25 butir aitem. Uji asumsi yang digunakan terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Data dianalisis menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan SPSS 20 for Windows. Hasil analisis data menunjukkan adanya hubungan positif antara *environmental identity* terhadap sikap pariwisata yang berkelanjutan pada masyarakat yang tinggal di Desa Tuk-Tuk, Samosir, Sumatera Utara. dengan koefisien korelasi Pearson Product Moment sebesar  $r = 0.454$  dengan sig. 0.000 ( $p < 0.005$ ). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sumbangan yang diberikan variabel *environmental identity* terhadap sikap pariwisata yang berkelanjutan sebesar 20,6 persen ( $R^2 = 0.206$ ). Selebihnya 79,6 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis penelitian ada hubungan positif antara *environmental identity* dengan sikap terhadap pariwisata yang berkelanjutan dapat diterima.

**Kata kunci : *Environmental Identity*, pariwisata berkelanjutan**